



JURNAL INSAN CENDEKIA

Jalan Kemuning no 57A Candimulyo Jombang – Jawa Timur
Telp. 0321 8494886 Email : icmejic@gmail.com Website <https://digilib.stikesicme-jbg.ac.id/ojs/>



PENGARUH PERAWATAN METODE KANGURU TERHADAP PERTUMBUHAN PADA BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH

The Effect Of Kangaroo Method Care On Growth In Low Birth Weight Babies

Reny Siswanti¹⁾, Nuraidah²⁾, Astry Susanti³⁾, Noor Siti Noviani Indah Sari⁴⁾, Fitria Hari Wibawati⁵⁾, ST Fatimah⁶⁾

^{1,2,...,6)}Wijaya Husada Bogor

¹⁾email: wijayahusada@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Bayi dengan BBLR juga sangat rentan terjadinya hipotermia, karena tipisnya cadangan lemak dibawah kulit dan belum matangnya pusat pengatur panas di otak. salah satu cara mempertahankan suhu tubuh normal pada bayi BBLR adalah metode kanguru atau perawatan bayi lekat, di mana bayi selalu didekap ibu atau orang lain dengan kontak langsung kulit bayi dengan kulit ibu atau pengasuhnya dengan selalu menggendongnya. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perawatan metode kanguru terhadap pertumbuhan bayi berat badan lahir rendah. **Metode :** Desain penelitian ini menggunakan *Pre Eksperimental* dengan *one group pretest posttest design*, populasi 10 responden, sampel 10 responden dengan teknik pengambilan sampel *total sampling*. Instrumen yang digunakan adalah lembar observasi untuk mengamati berat badan bayi selama diberikan perawatan metode kanguru. Uji statistik yang digunakan menggunakan *uji t test*. **Hasil :** Nilai mean berat badan bayi lahir rendah sebelum perawatan dengan metode kanguru 1900 gram, sementara sesudah dilakukan perawatan metode kanguru didapatkan nilai mean 2150 gram. Hasil *uji t test* didapatkan nilai $p=0.000$. **Kesimpulan:** Ada pengaruh perawatan metode kanguru terhadap pertumbuhan bayi berat badan lahir rendah.

Kata Kunci: Metode Kanguru, Berat Badan, Bayi

ABSTRACT

Introduction: Babies with low birth weight are also very susceptible to hypothermia, because of the thin fat reserves under the skin and the immaturity of the heat-regulating center in the brain. One way to maintain a normal body temperature in LBW babies is the kangaroo method or attached baby care, where the baby is always held by the mother or other people with direct contact of the baby's skin with the skin of the mother or caregiver by always holding her. **Objective:** This study aims to determine the effect of kangaroo care on the growth of low birth weight babies. **Methods:** This research design uses *Pre Experimental* with *one group pretest posttest design*, population of 10 respondents, sample of 10 respondents with *total sampling* technique. The instrument used was an observation sheet to observe the baby's weight while being given the kangaroo method of care. The statistical test used is the *t test*. **Results:** The mean value of low birth weight before treatment with the kangaroo method was 1900 gram, while after treatment with the kangaroo method, the mean value was 2150 gram. The results of the *t test* obtained $p = 0.000$. **Conclusion:** There is an effect of kangaroo method care on the growth of low birth weight babies.

Keywords: *Kangaroo Method, Weight Loss, Baby*

PENDAHULUAN

World Health Organization menyatakan bahwa secara statistik angka kesakitan dan kematian pada neonatus di negara berkembang adalah tinggi, dimana penyebab utama adalah berkaitan dengan bayi BBLR (Villar *et al.* 2021).

Di Asia Tenggara, 20 – 35 % bayi yang dilahirkan terdiri dari bayi BBLR dan 70 – 80% dari kematian neonatus terjadi pada bayi kurang bulan. (Iskandar *et al.* 2020) Angka kejadian di Indonesia berdasarkan analisa lanjut Survey Demografi Kesehatan Indonesia (SDKI), angka BBLR sekitar 7,5%. BBLR masih menjadi masalah di Indonesia, karena merupakan penyebab utama kematian pada masa neonatal. Di Jawa Timur kejadian bayi berat badan lahir rendah mampu mencapai nilai tinggi sebesar 20.836. Sedangkan di Jawa Barat sebanyak 29.16% bayi lahir dengan berat badan lahir rendah. Di Kota Bogor kejadian BBLR sebanyak 1.2% (Kemenkes RI, 2017).

Salah satu penyebab BBLR adalah persalinan kurang bulan atau bayi lahir kecil untuk masa kehamilannya karena ada hambatan pertumbuhan saat dalam kandungan. (Purwandari *et al.*, 2019) Masalah yang sering dijumpai pada bayi BBLR anatara lain : *RDS (Respiratory Distress Syndrome)*, Perdarahan Intra Cranial, Enterokolitis nekrotik nekrotikons, gangguan metabolisme seperti hipoglikemia, hiperbilirubinemia dan hipotermi akibat gangguan pengaturan suhu (Marcdante KJ, 2014).

Berbagai upaya dibidang pendidikan dan kemajuan teknologi kedokteran telah diterapkan guna mempertahankan kelangsungan hidup bayi kurang bulan dari berbagai tingkat perawatan dengan pendekatan deteksi dini dan penatalaksanaan yang tepat. (DEPKES RI, 2018). Penanganan umum perawatan BBLR atau prematur setelah lahir adalah mempertahankan suhu bayi agar tetap normal, pemberian minum dan pencegahan infeksi. Bayi dengan BBLR juga sangat rentan terjadinya hipotermia, karena tipisnya cadangan lemak dibawah kulit dan belum matangnya pusat pengatur panas di otak (Suradi & Yanuarso, 2020).

Satu cara mempertahankan suhu tubuh normal pada bayi BBLR adalah metode kanguru atau perawatan bayi lekat, yaitu bayi selalu didekap ibu atau orang lain dengan kontak langsung kulit bayi dengan kulit ibu atau pengasuhnya dengan selalu menggendongnya (Jamil, 2017).

Berbagai penelitian menyebutkan bahwa manfaat perawatan bayi lekat antara lain : stabilisasi suhu lebih stabil, pola pernafasan bayi menjadi teratur (mengurangi apnea periodik), denyut jantung bayi lebih stabil, pengaturan perilaku bayi lebih baik misalnya, frekuensi menangis bayi berkurang dan sewaktu bangun bayi lebih waspada, lebih sering bayi minum air susu ibu (ASI) dan lama menetek

lebih panjang (Wahyuningsih *et al.* 2021). Penggunaan kalor sedikit, kenaikan berat badan lebih baik, waktu tidur bayi lebih lama, hubungan lekat bayi ibu lebih baik serta berkurangnya kejadian infeksi (Siagian *et al.* 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Alat dan Bahan

Alat dan bahan pada penelitian ini yaitu menggunakan lembar observasi dan kain kanguru. Observasi diberikan pada satu kelompok saja tanpa kelompok pembandingan. Di mana dalam satu kelompok berjumlah 10 orang responden, dengan cara diberikan perawatan metode kanguru selama 2 minggu. Hasilnya akan diobservasi setelah 2 minggu menjalani perawatan metode kanguru. Dalam memberikan perawatan terlebih dahulu peneliti mengajarkan bagaimana cara penggunaan kain dalam metode perawatan kanguru di rumah, kemudian ibu akan melakukan perawatan dirumah selama 2 minggu dan peneliti akan melakukan observasi langsung untuk mengetahui kemajuan dari pertumbuhan bayi setiap harinya.

Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan desain *Pre Eksperimental* dengan *one group pretest posttest design* (Nursalam 2020). Lokasi penelitian dilakukan di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor pada bulan Juli Tahun 2022. Variabel independen dalam penelitian ini adalah perawatan metode kanguru, dan variable dependen dalam penelitian ini adalah pertumbuhan. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang melahirkan dengan berat badan bayi kurang dari 2.500 gram (BBLR). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah yaitu 10 responden. Pengambilan sampel digunakan teknik *total sampling*. Kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini ibu yang melahirkan bayi BBLR yang bersedia menjadi responden dan tidak mengalami komplikasi persalinan. Analisa data menggunakan Uji *T-Test* (Arikunto 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Uji Normalitas Pertumbuhan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah

<i>Tests of Normality</i>			
Kelompok	<i>Shapiro-wilk</i> Statistic	df	Sig.
<i>pretest</i>	0.930	10	0.154
<i>posttest</i>	0.925	10	0.124

Berdasarkan tabel 1 di atas dari 10 responden menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena pada *p-value* kelompok *pretest* maupun *posttest* pertumbuhan pada bayi berat badan lahir rendah dikatakan signifikan (> 0.05).

Tabel 2 Uji Homogenitas Pertumbuhan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah

<i>Tests of Homogeneity of Variance</i>		
	Levene Statistic	Sig.
Based on Mean	1.516	0.154
Based on Median	1.093	0.167
Based on Median and with adjusted df	1.930	0.132
Based on trimmed mean	1.241	0.158

Berdasarkan tabel 2 dari 10 responden dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan bayi berat badan lahir rendah di Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor menunjukkan bahwa data homogen ($0.158 > 0.05$).

Tabel 3 Hasil Uji Nilai *Mean* Berat Badan Bayi Lahir Rendah Sebelum Perawatan Dengan Metode Kanguru

Varian	N	Mean	Median	Minimum	Maximum	SD
BBL sebelum Pemberian Metode Kanguru	10	1900.00	1890.00	1400	2100	180.390

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata berat badan bayi BBLR sebelum perawatan metode kanguru adalah 1900 gram dengan nilai median sebesar 1890 gram. Berat badan bayi BBLR paling rendah adalah 1400 gram dan tertinggi adalah 2100 gram dengan nilai standar deviasi 180.390 gram.

Tabel 4 Hasil Uji Nilai *Mean* Berat Badan Bayi Lahir Rendah Setelah Perawatan Dengan Metode Kanguru

Varian	N	Mean	Median	Minimum	Maximum	SD
BBL setelah Pemberian Metode Kanguru	10	2150.00	2210.00	1980	2170	190.027

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat dilihat bahwa rata-rata berat badan bayi BBLR setelah perawatan metode kanguru adalah 2150 gram dengan nilai median sebesar 2210 gram. Berat badan bayi BBLR paling rendah adalah 1980 gram dan tertinggi adalah 2170 gram dengan nilai standar deviasi 190.027 gram.

Tabel 5. Analisa Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Pertumbuhan Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah

	n	T	<i>Paired Differences</i>		
			+SD	Correlation	Sig.(2-tailed)
Pretest-Posttest	10	-16.112	52.876	-0.086	0.000

Corresponding author.

wijayahusada@gmail.com

Accepted: 28 Agustus 2022

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat dilihat bahwa perbedaan standar deviasi berat badan sebelum dan sesudah melakukan perawatan metode kanguru adalah sebesar 52.876. Berdasarkan Nilai t hitung didapatkan sebesar 16.112 dengan nilai $p = 0.000$. Karena $p < 0.05$ maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak, artinya adanya pengaruh perawatan metode kanguru terhadap pertumbuhan pada bayi berat badan lahir rendah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Silvia, Yelmi dan Elharisda (2015) mengenai pengaruh perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan lahir bayi lahir rendah. Penelitian ini menggunakan desain *Quasi Eksperimental* dengan rancangan *one group pretest posttest design*, dan pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel 10 orang. Hasil penelitian di dapatkan rata-rata berat badan bayi sebelum perawatan metode kanguru adalah 1738,60 gram, sedangkan setelah dilakukan perawatan metode kanguru berat badan bayi meningkat menjadi 1766,90 gram, dengan peningkatan berat badan sebanyak 28,30 gram dimana $p\text{ value} = 0.00$ ($\alpha < 0.05$). Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh perawatan metode kanguru terhadap perubahan berat badan bayi BBLR di ruang inap perinatologi RSUD dr.Achmad Mochtar Bukittinggi tahun 2014.(Silvia et al. 2015)

Penerapan metode kanguru dapat meningkatkan berat badan bayi secara optimal.(Margaretha 2016) Menurut analisa peneliti dengan perawatan metode kanguru selain adanya kedekatan psikologis antara ibu dan bayi serta dapat menyebabkan peningkatan kadar glukosa lebih tinggi pada bayi, sehingga proses pertumbuhan sel menjadi lebih baik, dan peningkatan berat badan bayi menjadi lebih signifikan ketika diberikan perawatan metode kanguru. Hal ini dikarenakan seorang bayi lahir dengan bayi berat lahir rendah (BBLR), umumnya akan diletakkan ke dalam inkubator agar suhu tubuhnya tetap normal serta diberi bantuan oksigen untuk pernafasan dan bayi berat lahir rendah (BBLR) juga dapat mengalami gangguan mental dan fisik pada usia tumbuh kembang selanjutnya, sehingga dalam perawatannya membutuhkan biaya perawatan yang tinggi, selain inkubator suhu tubuh bayi dapat dipertahankan kehangatannya dengan metode kanguru.(Suradi & Yanuarso 2020)

Perawatan metode kanguru pada awalnya hanya digunakan bagi masyarakat yang kurang mampu, sementara bagi masyarakat yang mampu akan menggunakan inkubator dalam perawatan bayi dengan berat lahir rendah. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman menggunakan perawatan metode kanguru hasilnya lebih efektif.(Agusthia et al. 2020) Metode kanguru dapat menstabilkan detak jantung bayi dan pernapasannya lebih teratur, sehingga penyebaran oksigen ke seluruh tubuhnya pun lebih baik. Selain itu, cara ini mencegah bayi kedinginan. Bayi lebih tenang, lebih jarang menangis, dan kenaikan berat badannya menjadi lebih cepat.(Amelia et al. 2021)

Berat badan merupakan ukuran antropometri yang terpenting dan paling sering digunakan pada bayi baru lahir (neonatus).(Jamil 2017) Pada masa bayi-balita, berat badan dapat digunakan untuk melihat laju pertumbuhan fisik maupun status gizi. Pertumbuhan sebagai suatu peningkatan dalam

ukuran fisik tubuh secara keseluruhan atau sebagai peningkatan dalam setiap bagiannya, berkaitan dengan suatu peningkatan dalam jumlah atau ukuran sel.(Maryunani 2018) Bayi yang lahir cukup bulan, berat badan waktu lahir akan kembali pada hari ke-10. Pertambahan berat rata-rata bayi selama 3 bulan pertama sekitar 200 gr/minggu, pada 3 bulan kedua 150 g/minggu dan pada tahun kedua 42 g/minggu.(Kementerian Kesehatan Republik Indonesia 2015)

Rata-rata peningkatan berat badan bayi dengan metode kanguru berdasarkan uji statistik dinyatakan signifikan, hal ini berarti metode kanguru dapat dijadikan rekomendasi bagi orang tua, pelayanan kesehatan untuk menangani masalah BBLR dengan menerapkan metode kanguru di rumah.(Agustina et al. 2018) Selain itu dalam penelitian ini penerapan metode kanguru dilakukan hanya 60 menit/hari, hal itu saja mampu meningkatkan berat badan bayi lebih tinggi dibandingkan dengan bayi yang tidak diterapkan metode kanguru, apalagi jika diterapkan metode ini selama 24 jam/harinya.(Lubis & Oktariana 2022) Menurut analisa peneliti, perawatan metode kanguru merupakan intervensi terapeutik yang dapat menyebabkan terjadinya peningkatan berat badan bayi melalui peningkatan *bounding* ibu dan bayi yang menyebabkan terjalinnya hubungan bayi dan ibu, serta sentuhan dalam waktu yang lebih lama yang dapat mengurangi pengeluaran katekolamin dalam darah sehingga menurunkan stres fisiologis janin, selain itu juga dapat membantu adaptasi fisiologis bayi terhadap dunia luar rahim dan mencegah terjadinya *hypothermia*, kegelisahan bayi berkurang dan tidur bayi menjadi lebih lama yang berdampak pada stimulasi pertumbuhan dan perkembangan bayi menjadi lebih baik.

Adanya pengaruh perawatan metode kanguru dengan pertumbuhan bayi berat badan lahir rendah (BBLR) karena bayi dalam keadaan rileks, beristirahat dengan posisi yang menyenangkan, menyerupai posisi dalam rahim, sehingga kegelisahan bayi berkurang dan tidur lebih lama. Pada keadaan tersebut konsumsi oksigen dan kalori berada pada tingkat paling rendah, sehingga kalori yang ada digunakan untuk menaikkan berat badan. Selain itu juga dengan perawatan metode kanguru, produksi ASI menjadi meningkat dan frekuensi menyusui jadi lebih sering, sehingga efek pada peningkatan berat badan jadi lebih baik.(Sumiyati et al. 2020) Teori tersebut senada dengan kondisi di lapangan setelah ibu melakukan PMK produksi ASI ibu meningkat terlihat adanya rembesan ASI pada kain yang digunakan sehingga ibu menggunakan kain untuk mencegah rembesan ASI membasahi tubuh bayi.(Fitrianingsih et al. 2021) Menurut analisa peneliti, perawatan metode kanguru membantu kemampuan bayi dalam menyusui karena refleks menghisap bayi akan selalu terasah dan terlatih. ASI yang diminum bayi dapat memenuhi kebutuhan nutrisi bayi yang akan berdampak terjadinya peningkatan berat badan bayi. Di mana perawatan metode kanguru ini frekuensi ibu dalam memberikan ASI lebih teratur dan tepat waktu sehingga membantu bayi dalam memenuhi kebutuhan akan nutrisi dan cairannya.

KESIMPULAN

Corresponding author.

wijayahusada@gmail.com

Accepted: 28 Agustus 2022

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Ada pengaruh perawatan metode kanguru terhadap pertumbuhan pada bayi berat badan lahir rendah di Wilayah Puskesmas Tanah Sareal Kota Bogor. Sehingga disarankan untuk membuat kebijakan dalam melakukan perawatan metode kanguru pada bayi dengan berat lahir rendah dengan mempertimbangkan kondisi dari bayi. Selain itu juga dapat diberikan informasi dan edukasi pada ibu dan keluarga dengan BBLR untuk tetap melakukan perawatan metode kanguru di rumah dengan melibatkan anggota keluarga lain seperti untuk berperan aktif melakukan perawatan metode kanguru, sehingga kondisi bayi di rumah akan tetap stabil.

KEPUSTAKAAN

- Agusthia, M., M. Noer, R. & Susilawati, I. (2020). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap Peningkatan Berat Badan BBLR Pada Ruang Perinatologi RSUD muhammad sani kabupaten karimun tahun 2019. *Jurnal Penelitian Kebidanan*, 1(1).
- Agustina, A.N., Rustina, Y.R. & Triwaluyanti, F.T. (2018). Upaya Meningkatkan Berat Badan Bblr Melalui Intervensi Comfort Food For The Soul Kolcaba (Perawatan Metode Kanguru). *JIKO (Jurnal Ilmiah Keperawatan Orthopedi)*, 2(2), pp.1–9.
- Amelia, C., Rofiqoh, S. & Rusmariana, A. (2021). Penerapan Metode Kanguru Terhadap Kenaikan Berat Badan Pada Bayi Berat Lahir Rendah : Lirature Riview. *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan*, 1, pp.1355–1361.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Rineka Cipta.
- DEPKES RI,. (2018). Pelayanan Stimulasi Deteksi Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Fitrianingsih, N., Yanti, T. & Madienda, L.P. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Kejadian Kurang Energi Protein Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Desa Situdaun Kabupaten Bogor. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 1(3), pp.189–197.
- Iskandar, W. et al. (2020). The Influence of Gestational Age and Birth Weight on Neonatal Mortality. *Global Medical & Health Communication (GMHC)*, 8(3).
- Jamil, S.N.F.S.H. (2017). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Neonatus, Bayi, Balita dan Anak Pra Sekolah*,
- Kemenkes RI. (2017). *Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia*,
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2015). *Buku Ajar Kesehatan Ibu dan Anak*,
- Lubis, A.D. & Oktariana, J. (2022). Perbedaan Peningkatan Berat Badan Bayi Yang Diberi KMC

Corresponding author.

wijayahusada@gmail.com

Accepted: 28 Agustus 2022

Publish by ITS Kes Insan Cendekia Medika Jombang, Indonesia

Dengan Durasi 1 Jam Dan Durasi KMC 2 Jam Di Rumah Sakit Sultan Imanuddin Pangkalan Bun Kalimantan Tengah. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 13(1), p.305.

Marcdante KJ. (2014). Nelson Ilmu Kesehatan Anak. *Pediatrics*, pp.527–534.

Margaretha, S.L.. (2016). Metoda Kanguru pada Perawatan Bayi Berat Lahir Rendah. *Sari Pediatri*, 8(3), p.181.

Maryunani, A.. (2018). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita & Anak Pra-Sekolah*,

Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis Edisi 5*, salemba medika.

Purwandari, A., Tombakan, S.G. & Kombo, N.L.C., (2019). Metode Kanguru Terhadap Fungsi Fisiologis Bayi Berat Lahir Rendah. *JIDAN (Jurnal Ilmiah Bidan)*, 6(2), pp.38–45.

Siagian, Y., Pujiati, W. & Sinaga, M.I. (2021). Pengaruh Metode Kanguru terhadap Peningkatan Berat Badan Pada Bayi BBLR. *Jurnal SMART Kebidanan*, 8(2), p.136.

Silvia, Putri, Y.R. & Gusnila, E. (2015). Pengaruh Perawatan Metode Kanguru Terhadap. *Jurnal IPTEK Terapan* 9, 9(1), pp.1–10.

Sumiyati, S., Wahyuningsih, T. & Lusiana, A. (2020). Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Lahir Rendah. *Jurnal Sains Kebidanan*, 2(2), pp.26–29.

Suradi, R. & Yanuarso, P.B. (2020). Metode Kanguru Sebagai Pengganti Inkubator Untuk Bayi Berat Lahir Rendah Alamat korespondensi. *Sari Pediatri*, 2(1), pp.29–35.

Villar, J. et al. (2021). Maternal and Neonatal Morbidity and Mortality among Pregnant Women with and without COVID-19 Infection: The Intercovid Multinational Cohort Study. *JAMA Pediatrics*, 175(8), pp.817–826.

Wahyuningsih, I.P. Et Al. (2021). Perawatan Metode Kanguru Pada Bayi Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(6), pp.1428–1433.